



Peran Profitabilitas pada Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Riska Alfiana¹, Sari Andayani², Condro Widodo^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur, Indonesia

E-mail: riskaalfiana@gmail.com ^{1*)}
sariandayani.ak@upnjatim.ac.id ²⁾
condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id ^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 11 September
2024
Received in Revised 21
Januari 2026
Accepted 04 April 2026

Keyword's :
Green Accounting,
Profitabilitas, Firm
Value

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the influence of green accounting as the independent variable and firm value as the dependent variable, with profitability as a mediating variable, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. The sample used in this study consists of 156 observational data points, determined through purposive sampling. The method used to analyze the research data is panel regression analysis, tested using Eviews12 statistical software. Based on the regression results, the implementation of green accounting does not affect firm value or profitability. Profitability has a significant effect on firm value but does not mediate the relationship between green accounting and firm value.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *green accounting* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2020-2023. Jumlah data observasi yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini sebanyak 156, sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu analisis regresi panel dan diuji menggunakan *software* statistik Eviews 12. Berdasarkan hasil regresi bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan belum mampu memediasi *green accounting*.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

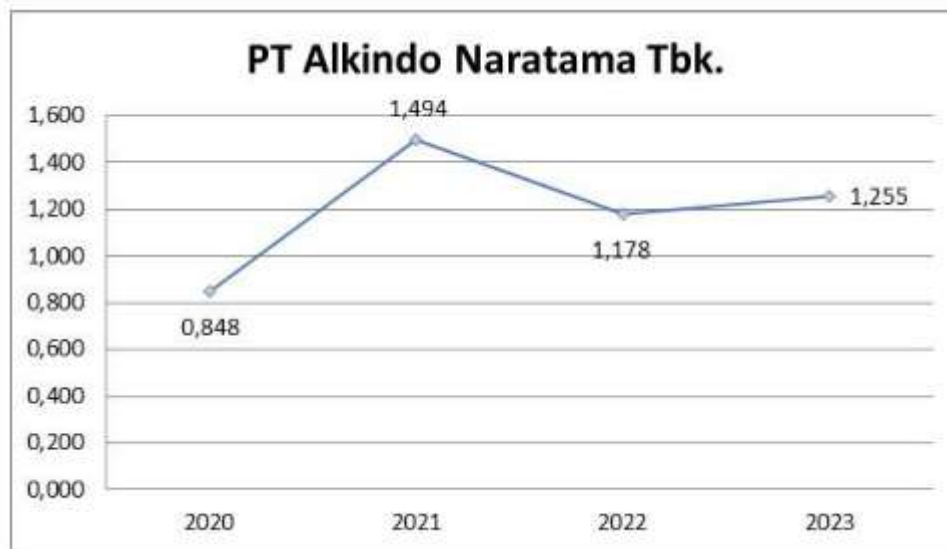
<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Perubahan strategi bisnis agar bertahan dalam perkembangan industri, saat ini bukan hanya berfokus pada tenaga kerja namun juga pada pengetahuan. Tujuan perusahaan berganti yang semula hanya berfokus pada kegiatan dalam memaksimalkan keuntungan menjadi penciptaan dan peningkatan nilai perusahaan dalam pandangan modern (Sugeng, 2017). Sebuah perusahaan dianggap baik saat mampu mengelola potensi keuangan dan non keuangannya secara efektif untuk keberlanjutan usaha dalam masa yang mendatang (Yuliawati & Alinsari, 2022). Perusahaan manufaktur merupakan entitas bisnis yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena dalam aktivitasnya menghasilkan limbah pencemaran serta kerusakan pada lingkungan (Sapulette & Limba, 2021). Tenaga kerja yang berkompeten merupakan salah satu cara perusahaan untuk menghadirkan inovasi baru dikarenakan dalam industri 4.0 perusahaan dituntut untuk mengintegrasikan otomatisasi dan digitalisasi dalam pengembangan proses produksi yang diikuti dengan konektivitas antara sumber daya manusia, alat produksi, dan data yang dimiliki perusahaan (Br Tarigan dkk., 2022).

Besar kecilnya profitabilitas dapat mengukur seberapa besar nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran presentase untuk mengevaluasi operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dengan demikian perusahaan dikatakan berhasil dalam meningkatkan presentase keuntungan maka akan berdampak positif pada nilai perusahaan (Putri dkk., 2019). Salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan investor, perusahaan harus mempunyai pandangan secara efektif, efisien, dan unggul agar mampu bersaing dalam perkembangan industri. Fenomena profitabilitas yang dilihat dengan Return on Equity pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yaitu PT Hamdjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) menunjukkan bahwa laba yang dilihat dari laporan tahunan yang di publikasikan tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan pada tahun 2021 dan kenaikan pembelian pita cukai pada Desember 2021, sehingga pada laporan laba rugi yang dipublikasi mengalami penurunan sebesar 16,83%, faktor lain yang menjadikan laba HMSP mengalami penurunan yaitu pada penurunan harga saham HMSP (Rahardian, 2022). Lain halnya perusahaan manufaktur PT Alkindo Naratama Tbk yang mengalami kenaikan laba pada tahun 2021 disebabkan oleh kenaikan penjualan pada anak perusahaan sebesar 38% (Elizabeth Brahmana, 2022).

Nilai perusahaan adalah harga saham yang mencerminkan kondisi saat ini atau potensi masa depan perusahaan. Dengan demikian, meningkatkan nilai perusahaan dianggap setara dengan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga menarik minat investor (Angraini & Fasridon, 2021).



Gambar 1. Grafik Fenomena Nilai Perusahaan ALDO

Grafik di atas menunjukkan fenomena naik turunnya nilai perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) dari tahun 2020-2023 yang diukur dengan menggunakan Tobin's q. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, dimana harga saham dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Pada tahun 2020 grafik nilai perusahaan ALDO mengalami penurunan yang ini diartikan bahwa jual beli saham akan mengakibatkan penurunan perusahaan (Salsabila & Widiatmoko, 2022). Sedangkan untuk tahun selanjutnya adanya kenaikan yang menunjukkan bahwa adanya faktor yang membuat perusahaan mengalami kenaikan nilai perusahaan. Faktor keadaan yang mempengaruhi nilai perusahaan ALDO pada tahun 2020 merupakan bencana internasional yaitu covid-19 dimana nilai saham turun terutama pada awal pandemi karena ketidakpastian ekonomi.

Isu terkait lingkungan dalam industri memiliki peran penting terutama dalam membantu perusahaan menjaga lingkungan dengan baik. Penerapan dan pengungkapan green accounting menjadi sarana perusahaan dalam menyampaikan tanggung jawab terhadap dampaknya pada lingkungan dan selain itu digunakan sebagai strategi mempertahankan nilai perusahaan serta keberlanjutan usaha (Astuti, Hermuningsih, dkk., 2023). Namun, beberapa perusahaan yang terlibat persaingan industri tidak cukup mementingkan lingkungan, perusahaan hanya peduli terhadap apa yang dihasilkan dari proses produksi (Dewi Rosaline & Wuryani, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dan juga mengetahui apakah profitabilitas mampu mediasi green accounting terhadap nilai perusahaan. penelitian ini memiliki periode penelitian terbaru dibandingkan dengan penelitian untuk mengamati dan melihat penerapan dari green accounting melalui informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Green Accounting merupakan konsep akuntansi dalam mengakumulasi biaya-biaya terkait masalah lingkungan yang terjadi dalam operasional perusahaan baik sebelum, saat, dan setelah

kegiatan operasional (Hamidi, 2019). Peran green accounting yaitu mengidentifikasi siklus akuntansi mulai dari pengakuan hingga pengungkapan laporan kepada public. Menurut Puspitasari (2018) dan Zulaika (2018) tujuan green accounting yaitu memberikan informasi dengan tujuan kepedulian lingkungan terkait kinerja operasional perusahaan agar memberikan perhatian atas dampak pengelolaan sumber daya yang dimiliki terhadap lingkungan dan masyarakat. Nilai perusahaan merupakan gambaran atas kepercayaan public terhadap kondisi yang telah dihasilkan perusahaan serta indikator dalam investasi untuk keberlanjutan usaha (Lestari, 2023). Nilai perusahaan yang diukur menggunakan tobins'q membandingkan nilai dua asset yang dimiliki dengan mengakumulasi antara harga saham dan hutang yang beredar. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas dalam menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal perusahaan yang bertujuan untuk menentukan seberapa efisien perusahaan dalam pemakaian modalnya (Astuti, Pradnyani, dkk., 2023). Semakin tinggi nilai Return on Equity (ROE) maka semakin baik perusahaan dalam meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan yang mengarah pada investor (Putri dkk., 2019).

Perusahaan pada saat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan laba perusahaan, namun perusahaan juga memiliki kewajiban untuk melaporkan informasi terkait lingkungan yang berisi komponen biaya, aktivitas operasional perusahaan yang melibatkan lingkungan sekitar dan juga kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup. Teori stakeholder berisi tentang bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai pihak (Freeman & Mcvea, 2001). Pengungkapan informasi perusahaan akan memiliki dampak bagi para pemegang saham dan public atas kepercayaan dan tanggung jawab perusahaan (Nugroho, 2023).

Hipotesis pertama yang menyatakan green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mega, 2023) dan (Erlangga dkk., 2021) dimana penerepan green accounting yang diperhatikan melalui pengungkapan informasi lingkungan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan publik.

H₁: Green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua menyatakan green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nugroho, 2023) penerapan green accounting mengungkapkan informasi biaya yang dapat dioptimalkan sehingga meningkatkan citra perusahaan sehingga penjualan perusahaan mengalami peningkatan.

H₂: Green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis ketiga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Novelia dkk., 2020) dan (Angraini & Fasridon, 2021), semakin meningkatkannya profitabilitas maka berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan akan memberikan return yang tinggi.

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keempat green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai mediasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sholichah & Puspawati, 2023) dan (Ambarsari dkk., 2024) bahwa profitabilitas mampu memediasi green accounting terhadap nilai perusahaan dengan menerapkan informasi biaya dan kinerja lingkungan pada laporan.

H4: Green accounting berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai mediasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:15) penelitian kuantitatif merupakan upaya peneliti dalam menyajikan data - data yang dibentuk menjadi angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dimana data didapatkan dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian ini menentukan sampel berdasarkan purposive sampling dengan kriteria antara lain: perusahaan manufaktur yang terdaftar dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023, perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan yang lengkap selama tahun pengamatan, dan perusahaan yang menghasilkan laba pada tahun 2020-2023. Maka dari itu didapatkan 156 sampel dari 165 populasi. Pada penelitian ini, metode analisis data menggunakan perangkat lunak statistik Eviews 12 sebagai alat bantu perhitungan data statistik.

Green accounting menurut Farhan (2021) merupakan konsep yang tidak hanya memfokuskan pada pencaian laba namun memfokuskan kinerja perusahaan pada lingkungan. Pengukuran green accounting menggunakan metode dummy dengan kriteria nilai 0 jika perusahaan tidak memiliki salah satu komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang, biaya operasional lingkungan, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan, nilai 1 untuk sebaliknya (Rosada dkk., 2024).

Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan tobins'q, jika nilai tobins'q perusahaan lebih besar dari 1 maka perusahaan dinilai overvalued, sedangkan nilai kurang dari 1 maka perusahaan dinilai undervalued (Nugroho, 2023). Perhitungan tobins'q adalah sebagai berikut:

$$Q = (EMV + DEBT) / EBV \dots\dots\dots(1)$$

- Ket : Q : Nilai perusahaan
- EMV : Nilai Pasar Ekuitas
- DEBT : Hutang
- EBV : Aset Perusahaan

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi statistic deskriptif, pemilihan model dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji langrage multiplier, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi, uji t, uji f dan uji sobel untuk menguji peran mediasi dalam penelitian. Berikut adalah persamaan model estimasi dari penelitian ini:

$$Np_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 Z_{it} + e_{it} \dots\dots\dots (2)$$

$$P_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} \dots\dots\dots (3)$$

- Ket : Np : Nilai Perusahaan
 β_0 : Konstanta
 β_1 dan β_2 : Koefisien Regresi
 X_1 : Green Accounting i dan t
 Z : Profitabilitas i dan t
 e : error terms
 It : untuk perusahaan i dan t untuk tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Komite Audit	Tobins'q	GA	ROE
Mean	2.480731	0.948718	0.173531
Median	1.563749	1.000000	0.118011
Maximum	26.08057	1.000000	1.450882
Minimum	0.113854	0.000000	0.000858
Observations	156	156	156

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan nilai Tobins'q tertinggi sebesar 26.08 didapatkan oleh PT Gaya Abadi Sempurna Tbk pada tahun 2020 dan PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2023 dengan nilai Tobins'q terendah sebesar 0.11. Nilai green accounting dengan menggunakan metode dummy sebagai proksi memiliki nilai tertinggi sebesar 1 pada perusahaan manufaktur yang memiliki komponen kriteria metode dummy dan nilai terendah sebesar 0 selama tahun penelitian yaitu PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Sedangkan untuk nilai ROE tertinggi 1.45 didapatkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020 dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2023 dengan nilai terendah 0.008.

Pemilihan model dalam penelitian akan dilakukan dengan menggunakan uji chow untuk menentukan model common effect atau fixed effect. Jika hasil uji chow menunjukkan nilai Cross-section Chi-Square < 0.05 yang artinya hasil uji chow yaitu model fixed effect, namun jika hasil uji chow nilai Cross-section Chi-Square > 0.05. Dalam tabel dibawah ini hasil uji chow menunjukkan nilai Cross-section Chi-Square 0.000 < 0.05 maka akan dilanjutkan dengan uji hausman.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Model I			
Effect Test	Statistic	Prob.	Kesimpulan
Cross-section F	1.820377	0.0081	Model
Cross-section Chi-square	73.468294	0.0005	Fixed Effect
Model II			
Effect Test	Statistic	Prob.	Kesimpulan
Cross-section F	51.820298	0.0000	Model
Cross-section Chi-square	450.686512	0.0000	Fixed Effect

Sumber: Data Diolah (2024)

Uji hausman digunakan untuk menentukan model random effect dan fixed effect, jika nilai cross-section random < 0.05 maka digunakan model fixed effect dan jika nilai crosssection random > 0.05 maka digunakan model random effect. Pada tabel dibawah ini hasil uji hausman menunjukkan nilai cross-section random > 0.05 maka model yang dipilih yaitu model random effect.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Model I			
Effect Test	Chi-Sq Statistic	Prob.	Kesimpulan
Cross-section random	3.954.664	0.1384	Model Random Effect
Model II			
Effect Test	Statistic	Prob.	Kesimpulan
Cross-section random	0.185414	0.6668	Model Random Effect

Sumber: Data Diolah (2024)

Pada tahap terakhir pemilihan model penelitian dilakukan uji multiplier lagrange untuk menentukan model random effect dan common effect, jika uji ini menunjukkan Breusch-Pagan cross-section memiliki nilai < 0.05 maka pada penelitian ini menggunakan model random effect dan jika uji ini menunjukkan Breusch-Pagan cross-section memiliki nilai $0.000 > 0.05$ maka pada penelitian ini menggunakan model common effect. Pada tabel dibawah menunjukkan hasil nilai Breusch-Pagan cross-section, dengan demikian pada penelitian ini menggunakan model random effect.

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Model I			
Effect Test	Cross-section	Prob.	Kesimpulan
Breusch-Pagan	4.609.318	0.0318	Model Random Effect
Model II			
Effect Test	Statistic	Prob.	Kesimpulan
Breusch-Pagan	1.999.482	0.0000	Model Random Effect

Berdasarkan tabel dibawah ini menunjukkan hasil Adjusted R Square untuk uji koefisien determinasi. Hasil Adjusted R Square pada model I dan II menunjukkan nilai sebesar 0.208699 dan 0.020748, dimana variabel independen green accounting mampu menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 20,86% sedangkan variabel dependen profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 2% dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian mempengaruhi sisanya.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model I	
Variabel dependen	Adjusted R Square
Tobins'q	0.208699
Model II	
Variabel dependen	Adjusted R Square
ROE	0.020748

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil dibawah ini menunjukkan pada model I nilai probabilitas uji f sebesar $0.00000 < 0.05$ sehingga variabel green accounting dan profitabilitas dapat dipengaruhi secara simultan oleh variabel dependen nilai perusahaan dan nilai uji f pada model II sebesar $0.584462 > 0.05$ maka green accounting tidak dapat dipengaruhi secara simultan oleh variabel mediasi profitabilitas. Berikut hasil uji f dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model I		
Variabel dependen	Uji F	Prob
Tobins'q	Prob(F-statistic)	0.000000
Model II		
Variabel dependen	Uji F	Prob
ROE	Prob(F-statistic)	0.584462

Sumber: Data Diolah (2024)

Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Kriteria uji t jika nilai probabilitas < 0.05 maka berpengaruh secara signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut tabel hasil pengujian uji parsial (t):

Tabel 7. Hasil Uji T

Model I				
Variabel	Koefisien	Prob	Kesimpulan	Hipotesis
GA	0.656022	0.5066	tidak berpengaruh	ditolak
ROE	6.728667	0.0000	berpengaruh positif signifikan	diterima
Model II				
Variabel	Koefisien	Prob	Kesimpulan	Hipotesis
GA	-0.021543	0.5855	tidak berpengaruh	ditolak

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai persamaan dari regresi data panel pada model I sebagai berikut:

$$NP_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 Z_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (4)$$

$$NP_{it} = 0.690717 + 0.656022X_1 + 6.728667Z + e$$

Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui bahwa nilai koefisien green accounting pada tabel model I diatas sebesar 0.656022 dan probabilitas sebesar $0.5066 > 0.05$ yang artinya bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak, dimana green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardini, 2023) yang menyimpulkan bahwa informasi terkait lingkungan yang dipublikasikan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pada teori stakeholder perusahaan mengungkapkan laporan yang berisi informasi yang berkaitan dengan lingkungan, namun dalam penelitian ini pengungkapan informasi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini informasi lingkungan yang dipublikasikan perusahaan tidak menyatumkan terkait komponen biaya lingkungan dalam laporan keuangan, tahunan maupun keberlanjutan. Selain itu, publikasi laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2020 penerapannya diundur menjadi tahun 2021 (Cika, 2023).

Green Accounting terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pada tabel diatas nilai koefisien green accounting pada tabel model II diatas sebesar negatif -0.021543 dan probabilitas sebesar $0.5855 > 0.05$ yang artinya bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, dimana green accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan diwajibkan untuk mempertimbangkan dampak daripada operasionalnya terhadap lingkungan serta melaporkan informasi terkait biaya lingkungan perusahaan, namun penerapan serta pengungkapan tidak memberikan pengaruh pada hasil penelitian ini Pengungkapan informasi biaya lingkungan dalam penelitian ini mempengaruhi return dan keputusan investor dalam mengambil keputusan, namun beberapa perusahaan manufaktur tidak menginformasikan terkait alokasi biaya (Astuti, Pradnyani, dkk., 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Nuraini, 2020) yang mengatakan bahwa penerapan green accounting belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Informasi terkait lingkungan yang dipublikasikan perusahaan tidak mampu memperjelas pengeluaran terkait lingkungan. Dengan demikian, dapat mempengaruhi besaran modal yang dapat diinvestasikan oleh investor, dimana modal ini dapat meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui bahwa nilai koefisien profitabilitas pada tabel model I diatas sebesar 6.728667 dan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang artinya bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, dimana profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori stakeholder mengatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan para pemegang saham. Pada penelitian ini perusahaan mampu memberikan return yang tinggi kepada para pemegang saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan pada sudut pandang investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novelia dkk. (2020) dan Angraini & Fasridon (2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin meningkat profitabilitas maka nilai Perusahaan secara positif akan meningkat dan meningkatkan kepercayaan investor dalam mengelola modal mereka.

Uji sobel yang dilakukan dengan cara menguji pengaruh tidak langsung antara variable independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Uji sobel dilakukan dengan perhitungan tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Sobel

Model I		
Variabel	Koefisien	Std Error
ROE	6.728667	1.029091
Model II		
Variabel	Koefisien	Std Error
GA	-0.021543	0.039414

Sumber: Data Diolah (2024)

Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Mediasi

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{ab}{sab}$$

$$Sab = \sqrt{6.728^2 0.039^2 + (-0.021)^2 1.029^2 + 0.039^2 1.029^2}$$

$$= 0.269$$

$$t \text{ hitung} = \frac{-0,021 \times 6,728}{0,269}$$

$$= -0,538$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari thitung sebesar -0,538 dan ttabel sebesar 1.976 yang menunjukkan bahwa thitung < ttabel mengartikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan sehingga hipoteses keenam ditolak. Hal ini tidak sejalan dengan teori stakeholder dimana perusahaan diwajibkan untuk bertanggung jawab dalam hal laporan keuangan perusahaan terkait biaya lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan meskipun perusahaan melaporkan pengeluaran biaya atas lingkungan namun dalam hal ini menjadi indikasi pembebanan biaya pada laporan laba rugi, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan dan laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang berakibat penurunan return serta citra perusahaan terhadap publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erlangga dkk., 2021) yang menjelaskan bahwa penerepan green accounting belum mampu memberikan kepercayaan terhadap produk dan publik untuk meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa green accounting tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins'q dan profitabilitas (ROE) atau penerapan informasi terkait lingkungan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan maupun profitabilitas, dimana publikasi informasi terkait lingkungan yang belum tersedia pada tahun penelitian dan biaya terkait lingkungan yang dianggap sebagai beban dalam peningkatan profitabilitas. Variabel profitabilitas tidak mampu memediasi green accounting terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi return yang dapat perusahaan berikan kepada investor maka semakin meningkat juga nilai perusahaan dalam publik.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada periode penelitian hanya dari tahun 2020 – 2023. Penelitian ini hanya berfokus pada komponen biaya terkait lingkungan daripada anggaran perusahaan atas keberlanjutan usaha pada aspek sosial, lingkungan, dan masyarakat. Dalam meningkatkan penelitian dimasa yang akan datang, sampel penelitian lebih beragam dan periode penelitian lebih Panjang. Selain itu, dapat menggunakan indikator yang berbeda seperti ROA, PBV ataupun perhitungan terkait biaya lingkungan itu sendiri. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan informasi dan tingkat efisiensi terkait lingkungan agar dapat meningkatkan citra perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, N., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2024). The Implementation of Green Accounting and Asset Turnover on Firm Value Through Profitability Penerapan Green Accounting dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Nomor 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Angraini, Y., & Fasridon, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 4. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>.
- Ardini. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting melalui Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*.
- Astuti, C., Hermuningsih, S., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1). <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.1088>.
- Astuti, Pradnyani, & Wasita. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting*, 4.
- Br Tarigan, V., Theodorus, P., Hadiprajitno, B., Program,), Akuntansi, S. M., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen dan*

Akuntansi Terapan (JIMAT), 13(2).

- Cika. (2023). Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang. PWC. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arahsustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>.
- Dewi Rosaline, V., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 569–578. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>.
- Elizabeth Brahmana. (2022, Maret 17). Laba Alkindo Naratama naik 50 persen pada 2021. *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4914460/laba-alkindo-naratamanaik-50-persen-pada-2021?page=2>.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>.
- Farhan, A. (2021). Teori Akuntansi – Perjalanan Filosofis Akuntansi dari Teori Menuju Praktik. CV Globalcare. <https://books.google.co.id/books?id=9ixqEAAAQBAJ>.
- Freeman, R., & Mcvea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan.
- Lestari, A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. <https://www.globalreporting.org/>.
- Mega, L. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Responbility Social terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 (Vol. 1, Nomor 2).
- Nugroho, W. C. (2023). Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 648. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p05>.
- Puspitasari, & Zulaika. (2018). Pemahaman dan Kepedulian dalam Penerapan Green Accounting pada UKM Tempe di Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Putri, A. J., Agustin, H., Helmayunita, N., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., Padang, U. N., & Akuntansi, J. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>.
- Rahardian, L. (2022, Maret 25). Negara Cukai Rokok, Laba HMSP Drop 16,8% di 2021. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220325093329-17-325906/gegara-cukai-rokok-laba-hmsp-drop-168-di-2021>.
- Rosada, A. M., Riyansyah, K., Wasini, M., Khodijah, S., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Penerapan Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan Grean Accounting terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *JMA*, 2(4), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Dalam Jurnal Mirai Manajemen (Vol. 7, Nomor 1)*.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja

Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 20182020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>.

Sholichah, & Puspawati. (2023). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Edunomika*, 8(1).

Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=TJvFDwAAQBAJ>.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Utami, & Nuraini. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.

Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>.